

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW DENGAN STAD TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 8  
SISWA KELAS V SDN ULUJAMI 05 PAGI JAKARTA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh**  
**Deny Akbar**  
**1601025183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**JAKARTA**  
**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan STAD terhadap Hasil Belajar Tema 8 Siswa Kelas V SDN Ulujami 05 Pagi Jakarta Selatan

Nama : Deny Akbar

NIM : 1601025183

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

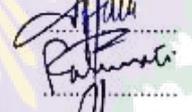
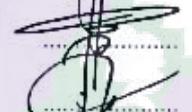
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji :

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		11/9/20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		11/9/2020
Pembimbing I	: Dra. Hj. Rahmiati, M.Psi.		10/9-20
Penguji I	: Ika Yatri, M.Pd		10/9-20
Penguji II	: Muhib Rosyidi, MA.Hum		10/9/20

Dekan,

  
Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Deny Akbar:** 1601025183. “Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan STAD terhadap Hasil Belajar Tema 8 Siswa Kelas V SDN Ulujami 05 Pagi Jakarta Selatan”. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan STAD pada siswa kelas V SDN Ulujami 05 Pagi Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Metode penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Populasi penelitian 60 siswa, sampel pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen I sebanyak 30 siswa dan kelas eksperimen II sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dengan 30 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen I dengan *chi-kuadrat*  $x^2_{hitung} = -7,4407$  dan nilai  $x^2_{tabel} = 7,81473$ . Pada kelas eksperimen II  $x^2_{hitung} = -1,2182$  dan nilai  $x^2_{tabel} = 7,81473$  dimana  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka kedua data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh  $f_{hitung} = 1,29238$  sedangkan  $f_{tabel} = 1,86081$ , karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka kedua sampel tersebut homogen. Sedangkan untuk uji hipotesis dengan  $t_{hitung} = 2,20$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ , sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,20 > 2,00$  menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kesimpulan penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan STAD terhadap hasil belajar tema 8 siswa kelas V SDN Ulujami 05 Pagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, STAD, Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	6
A. Deskripsi Teoretis .....	6
1. Hakikat Hasil Belajar .....	6
a. Belajar .....	6
b. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> .....	14
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	16

4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.....	17
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD ( <i>Student Team Achievement Division</i> ) .....	18
5. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Dengan STAD.....	20
6. Pembelajaran Tematik.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Tujuan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
4. Ukuran Sampel.....	37
E. Rancangan Perlakuan.....	37
1. Materi Pembelajaran .....	37
2. Strategi Pembelajaran.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Instrumen Variabel Terikat .....	44
a. Definisi Konseptual.....	44
b. Definisi Operasional.....	44
c. Jenis Instrumen.....	44
d. Kisi-kisi Instrumen.....	44
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	46
2. Instrumen Variabel Bebas .....	48
a. Definisi Konseptual.....	48

b. Definisi Operasional.....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	52
H. Hipotesis Statistika .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data.....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	61
C. Pengujian Hipotesis .....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik melalui proses belajar mengajar dengan harapan mampu menciptakan pribadi generasi penerus bangsa yang berkualitas, mempunyai keahlian di beberapa bidang ilmu pengetahuan, dan memiliki keterampilan sosial. Menurut Dewantara, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Syafaruddin, 2016).

Menciptakan suatu keberhasilan pendidikan tidaklah mudah, namun banyak faktor yang mempengaruhi antara lain: peserta didik, situasi pembelajaran atau lingkungan sekolah, wali murid, pemerintah dan profesional guru dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat guru saat peserta didik mengikuti pelajaran yang ditunjukkan, siswa mampu mendalami atau memahami beragam materi peningkatan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran.

Pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas seorang guru berperan penting, seolah-olah seperti seorang dalang yang berperan dalam menjalankan sebuah skenario agar mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, supaya di dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi, yaitu interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan sumber

pembelajaran. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu menyajikan materi pembelajaran, menyediakan berbagai media serta menggunakan berbagai model pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Ulujami 05 Pagi, banyak siswa merasa malas di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya frekuensi tanya jawab, kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, dan siswa pasif.

Selain itu juga teramati pula bahwa minat yang kurang pada siswa saat mengikuti pembelajaran, hasil belajar siswa yang rendah di lihat dari nilai standar kkm yaitu 72 sehingga siswa hanya belajar jika ada tugas atau menjelang ujian bahkan ada sebagian yang tidak belajar sama sekali, kegiatan kelompok yang tidak berjalan, dan belum ada kerjasama yang baik antar anggota kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur terhadap siswa SDN Ulujami 05 Pagi, mereka mengatakan bahwa selama ini metode yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan sedangkan siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar dan pencatat. Sebenarnya siswa juga mengharapkan suasana kelas yang mendukung proses pembelajaran yaitu terciptanya suasana yang tidak membosankan, rileks serta siswa dapat berperan aktif.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan satu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapan *jigsaw*, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok menjadi “pakar” di bagiannya.

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya di Johns Hopkins University. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD termasuk yang paling sederhana yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan membantu memahami suatu materi pelajaran.

Disini peneliti akan membandingkan nilai rata-rata pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti lebih membandingkan dengan *jigsaw* karena model tersebut sama-sama merupakan model kooperatif sehingga seimbang. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* setiap anggota kelompok asal membentuk kelompok baru dan diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok yang disebut dengan kelompok ahli, setelah kelompok ahli berdiskusi dengan sub bab yang telah mereka kuasai perwakilan setiap kelompok asal kembali kedalam kelompoknya untuk menjelaskan kepada temannya tentang sub bab yang telah mereka diskusikan, setelah menjelaskan kepada temannya kemudian melakukan presentasi tentang hasil yang telah di diskusikannya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan STAD merupakan suatu bentuk perubahan pola pikir dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tidak lagi mendominasi kegiatan pembelajaran. Guru lebih banyak menjadi fasilitator dan mediator dari proses itu sendiri.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih menggunakan model ceramah yang hanya berpusat pada guru.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik cepat jenuh dengan suasana pelajaran.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan STAD.
4. Siswa kurang maksimal dalam menerima dan memahami suatu materi.
5. Dalam proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat bagaimana perbedaan model pembelajaran *jigsaw* dan model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 3 kelas V SDN Ulujami 05 Pagi Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan STAD terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 8 Subtema 3 SDN Ulujami 05 Pagi, semester genap tahun pelajaran 2019/2020?”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Siswa

Dapat membantu siswa dalam penguasaan materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru tentang alternatif strategi pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

3. Sekolah

Dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, S. d. (2016). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Asrul, d. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziana, L. (2017). *Keefektifan Model Jigsaw Dan STAD Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamzah, A. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Intan, I. d. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Mediapersada.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jaya, I. (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, K. E. (2015). Uji Homogenitas. *kurniaekalestari.wordpress.com*, 248.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muharomah, S. (2017). *Perbandingan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan STAD Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FAI UMY.
- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.

- Sanja, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugianto, d. (2014). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 125.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafaruddin. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, M. (2017). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.